PENGARUH MOTIFASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN DALAM BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELASAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN AJARAN 2012/2013

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Diajukan oleh:

AMBARINI YHUYHINA

A 210 090 0140

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

ABSTRAKS

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN DALAM BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELASAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN AJARAN 2012/2013

Ambarini Yhuyhina. A 210 090 130. Program Studi Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMS, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2012/2013, (2) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian dalam belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2012/2013, (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kemandirian dalam belajar pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2012/2013.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 190 siswa dengan sempel sebanyak 50 siswa dengan cara acak. Teknik pengumpulan data mengunakan metode angket dan dokumentasi yang telah diujicobakan dengann uji validitas dan uji realibilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 55,580 + 0,271X_1 + 0,321X_2$, artinya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kemandirian dalam belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar 2,810 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,810 > 2,012 dengan nilai signifikasi 0,000<0,05. (2) kemandirian dalam belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} variabel kemandirian dalam belajar sebesar 3,098 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,098 > 2,012 dengan nilai signifikasi 0,000<0,05. (3) motivasi belajar dan kemandirian dalam belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan berdasarkan perhitungan F_{hitung} sebesar 13,463 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 13,463 > 3,195 dengan nilai signifikasi 0,000<0,05. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,364 berarti 36,4% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variable motivasi belajar dan kemandirian dalam belajar

Kata kunci : Motivasi Belajar, Kemandirian dalam Belajar, dan Prestasi Belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar itu sendiri merupakan puncak dari pencapain pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Tirtonegoro (2001: 43) “Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Perbedaan prestasi belajar bagi siswa disebabkan oleh faktor-faktor antara lain kematangan akibat kemajuan, umur kronologis, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran atau jenis mata pelajaran yang diberikan, motivasi belajar serta kemandirian belajar yang masing-masing siswa tidak sama. Tujuan pendidikan akan benar-benar terwujud secara sempurna apabila prestasi yang dimiliki siswa sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh pemerintah serta prestasi yang diperoleh pun benar-benar murni hasil dari usaha masing-masing siawa itu sendiri.

Namun pada kenyataannya, yang terjadi pada siswa SMK Muhammadiyah Delanggu khususnya kelas XI saat ini sebagian besar siswa masih bersifat saling ketergantungan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Kebanyakan dari mereka bekerja sama dalam pencapaian suatu prestasi.

Sebagai contoh dalam mengerjakan ujian ataupun tugas individu, diperkirakan dalam satu kelas, dari 40 siswa hanya 10 siswa dengan persentase 25% yang benar-benar murni mengerjakan sendiri, 30 siswa lain dengan persentase 75% hanya mencontoh atau bergantung pada 10 siswa tersebut. Hal tersebut menggambarkan bahwa prestasi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu pada saat ini masih rendah.

Dengan adanya hal tersebut diharapkan para guru serta orang tua ikut andil bekerja sama dalam mendidik dan mengawasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara memberikan motivasi terhadap para siswa dan melatih sikap mandiri yang dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri motivasi dan kemandirian diperlukan siswa untuk menyalesaikan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa guna mencapai prestasi belajar seperti yang diharapkan serta tercapainya tujuan pendidikan yang optimal. Karena dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, motivasi dan kemandirian menjadi salah satu faktor yang berpengaruh.

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan dalam pencapaian prestasi belajar. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi yang kuat menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan senang untuk belajar. Seseorang akan menampakan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal lelah dan apabila ia mempunyai motivasi yang tinggi.

Maka dari itu motivasi sangatlah penting bagi peningkatan prestasi yang akan dicapai seorang siswa, sebab tanpa adanya motivasi, seseorang tidak akan melakukan aktivitas belajar. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila siswa tidak memiliki motivasi balajar maka tidak ada kegiatan

belajar pada siswa tersebut. Sehingga motivasi sangat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa.

Selain motivasi belajar, satu diantaranya adalah kemandirian dalam belajar, yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi hasil prestasi belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar akan dapat mengorganisir dirinya sendiri terhadap kebutuhannya dalam mempelajari materi pelajaran. Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar yang optimal. Menurut sutarno (2005: 160) "Mandiri mengandung pengertian sanggup atau mampu berdiri sendiri, bekerja sendiri, dan melakukan tugas dengan baik". Sedangkan menurut Soedarsono (2007: 152) "Mandiri adalah suatu hal yang sangat penting, meski kurang tepat bila dianggap sebagai sasaran akhir". Setelah kedua faktor tersebut terpenuhi yaitu motivasi belajar dan kemandirian belajar, prestasi belajar yang akan dicapai pun tentu akan lebih baik dan optimal dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi dan kemandirian dalam hal belajar.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu, (2) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian dalam belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu, (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kemandirian dalam belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Nawawi (2005:4) "metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan". Sedangkan menurut Hadi (1997:3) "Penelitian adalah suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan, dan

menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah".

Jenis penelitian ini adalah Penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini berusaha untuk menentukan, menganalisis dan mengklasifikasi dengan survai, angket, study kasus atau dengan observasi sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat diterapkan pada berbagai macam masalah. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka data kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2012/2013 yang populasinya berjumlah 190 siswa dan diambil sampel 50 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *proporsional random sampling* cara acak, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variable penelitian dalam penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu variable terikatnya prestasi belajar (Y), sedangkan variable bebasnya atau yang mempengaruhi adalah motivasi belajar (X1) dan kemandirian dalam belajar(X2).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMK Muhammadiyah Delanggu berdiri pada tahun 1993 di Desa Dongkolan, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Ketika itu bernama SMEA Muhammadiyah Delanggu dengan Status Terdaftar. Program Keahlian yang dibuka adalah Ketatausahaan dan Akuntansi. Sejak tahun 1997 berubah nama menjadi SMK Muhammadiyah Delanggu dengan menempati alamat baru yaitu di Desa Karangmojo Sabrang, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Pada tahun 2000 sekolah menambah Program Keahlian Penjualan/Pemasaran. Pada Tahun 2004 sekolah kembali membuka Bidang Keahlian Baru Teknik Industri dengan Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Tahun 2010 sekolah membuka lagi Jurusan Program Studi Kesehatan Kompetensi Keahlian Perawatan Kesehatan.

SMK Muhammadiyah Delanggu memiliki visi : berprestasi, professional dan berakhlak mulia. Dengan misi : menyiapkan peserta didik agar memiliki karir dan mampu berkompetensi, menyiapkan tamatan menjadi pribadi yang kreatif dan inofatif, menyiapkan tenaga kerja yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Serta memilii tujuan : terwujudnya tamatan yang memiliki karier dan mampu berkompetensi, terwujudnya tamatan yang kreatif dan inofatif, terwujudnya tenaga kerja yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

$Y = 55,580 + 0,271X_1 + 0,321X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,271 atau positif untuk variabel motivasi belajar (X_1) sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar . Sedangkan untuk variabel kemandirian belajar belajar (X_2) diperoleh angka persamaan 0,321 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar siswa sebesar 55,580 apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi atau bisa dikatakan apabila variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar tidak ada. Selanjutnya prestasi belajar akan meningkat 0,271 apabila variabel motivasi belajar meningkat satu poin dan prestasi belajar akan meningkat 0,321 jika variabel kemandirian belajar meningkat satu poin. Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Ajaran 2012/2013 ditentukan oleh motivasi belajar dan kemandirian belajar.

Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi dengan bantuan *SPSS For Windows 16.0* memperoleh t_{hitung} variabel motivasi belajar (X_1) sebesar yaitu 2,810 > 2,012 pada taraf signifikansi 5%, yaitu 0,000 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_1X_1, yaitu +0,271 yang berarti motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 46,5% dan sumbangan efektif 16,93%.

Kemudian berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi dengan bantuan *SPSS For Windows 16.0* memperoleh t_{hitung} variabel kemandirian belajar (X_2) sebesar 3,098 > 2,012 pada taraf signifikansi 5%, yaitu 0,000 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_2X_2, yaitu +0,321 yang berarti kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif 53,5% dan sumbangan efektif 19,4%.

Hasil perhitungan uji F dengan bantuan SPSS For Windows 16.0 dketahui F_{hitung} > F_{tabel}, yaitu 13,463 > 3,195 dengan nilai probabilitas signifikansi < 0,05, yaitu 0,000, berarti motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik motivasi belajar dan kemandirian belajar, maka semakin baik pula prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah motivasi siswa dan kemandirian belajar, maka semakin rendah pula Prestasi belajar

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program *SPSS For Windows 16.0* sebesar 0,364 yang menunjukkan bahwa kolaborasi variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh sebesar 36,4%, sedangkan sisanya 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan pemberian motivasi dari dosen terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Ajaran 2012/2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier ganda memperoleh persamaan $Y = 55,580 + 0,271X_1 + 0,321X_2$. yang artinya prestasi belajar siswa kelas XI SMK

Muhammadiyah Delanggu Tahun Ajaran 2012/2013 dipengaruhi oleh Motivasi belajar dan kemandirian dalam belajar.

2. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel pemanfaatan media pembelajaran (X_1) sebesar $t_{hitung} > t_{tabel,}$ yaitu 2,810 > 2,012
3. Kemandirian belajar bepengaruh pada prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} variabel pemberian motivasi dari dosen (X_2) sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,098 > 2,012
4. Motivasi Belajar dan kemandirian dalam belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 13,463 > 3,195 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000.
5. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sebesar 16,93% dan variabel kemandirian dalam belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 19,4% sehingga total sumbangan pemanfaatan media pembelajaran dan pemberian motivasi dari guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebesar 36,4%.

E. IMPLIKASI

Dari penjelasan kesimpulan diatas implikasinya yaitu, apabila prestasi belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Ajaran

2012/2013 ingin mengalami peningkatan, maka motivasi belajar dan kemandirian dalam belajar juga harus ditingkatkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Dimyati, dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengjar cetakan keempat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Roestiyah. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

http://carapedia.com (Diunduh pada tanggal 23 April 2013 jam 22.11)

Rahma, Laila. 2012. "Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 15" (Online). http://lailarahma.blogspot.com (Diunduh pada tanggal 6 Mei 2013 jam 12: 48)